

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada kaidah-kaidah general yang mendasari perwujudan makna dari fenomena sosial dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari fenomena-fenomena sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu. Analisis kualitatif dalam penelitian komunikasi berangkat dari pendekatan fenomenologi yang lebih banyak bertentangan terhadap positivisme yang dianggap kaku dan terlalu taat pada prosedur penelitian. Dengan demikian pendekatan analisis kualitatif lebih mendekati pada logika induktif.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bentuk data yang disajikan kata-kata yaitu unggahan konten Facebook @*dennyzsiregar* terkait fenomena Habib Rizieq Shihab dan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena pesan *cyberbullying* pada akun Facebook @*dennyzsiregar*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di media sosial Facebook pada unggahan @*dennyzsiregar*, dimana unggahannya pada 1-30

⁵⁶ Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, 306-312

November 2020 sebagai fokus penelitian. Periode November dipilih karena ada peristiwa, Habib Rizieq Shihab pulang dari Arab Saudi pada 10 November 2020 dan di penghujung November tepatnya pada 28 November 2020, Habib Rizieq Shihab meninggalkan Rumah Sakit UMMI dengan catatan pulang paksa, dan diindikasikan kabur dari Rumah Sakit. Di sisi lain, bisa pengikut Denny Siregar di Facebook sudah mencapai lebih dari 900.000 dan juga respon dari warganet yang tinggi. Disamping itu, Facebook merupakan salah satu media sosial terpopuler di dunia dan menjadi fenomena dari pada media sosial yang lain.

C. Sumber Data

Menurut Riduwan (2003) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat-kalimat, kata-kata, narasi-narasi. Data yang dimaksud berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berbentuk pertanyaan atau kata. Seringkali data kualitatif berciri subjektif, sebab data dapat ditafsirkan oleh berbagai peneliti.⁵⁷

Data penelitian kualitatif adalah pada dasarnya berbentuk informasi yang dikategorikan dan tidak berbentuk numerik. Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan tiga jenis yaitu; (a) data yang diperoleh dari interview, (b) data yang diperoleh dari observasi dan (c) data berbentuk dokumen, teks atau karya seni yang kemudian dinarasikan.⁵⁸ Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

⁵⁷ Kriyantono, *Riset Komunikasi.*, hlm 37

⁵⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi.*, hlm 96

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau awal pada penelitian. Sumber data ini bisa berupa responden atau pun subyek penelitian, dari hasil penelitian kuisisioner, wawancara, atau pun observasi. Pada analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah media sosial Facebook yang bisa diakses semua pihak, yaitu unggahan pada akun *@dennyzsiregar* terkait fenomena Habib Rizieq Shihab pada 1 -30 November 2020.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber ke dua. data sekunder ini sifatnya melengkapi data primer, maka peneliti dituntut hati-hati dalam menyeleksi data sekunder, jangan sampai data sekunder tidak relevan dengan data primer. Dalam kaitannya ini data sekunder dalam penelitian ini buku-buku, artikel maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, hal ini memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data yang sesuai. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memenuhi standart capaian atau tujuan yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan metode

pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵⁹ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat objek penelitian terdiri dari teks, gambar, tautan video terkait fenomena Habib Rizieq Shihab pada unggahan Facebook @dennyzsiregar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari beberapa dokumen sebagai sumber informasi dalam menjelaskan data hasil observasi. Metode dokumentasi ini bertujuan mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah *capturing* unggahan dan buku-buku, jurnal penelitian, web yang ada kaitannya dengan fenomena Habib Rizieq Shihab.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁰ Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data informasi dengan cara tanya jawab antara

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan H & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224-225.

⁶⁰ Ibid hlm 226

informan atau subjek penelitian. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan sebuah penelitian karena bertujuan mendapatkan informasi yang dianggap sebagai data dan data ini digunakan untuk membuat rumusan dalam mencapai tujuan penelitian.⁶¹

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka yakni dapat melalui media telekomunikasi.⁶² Menurut wikipedia, wawancara daring adalah suatu metode atau cara penelitian yang dilakukan berbasis jaringan yang dilaksanakan menggunakan komunikasi bermediasi pada komputer dan jaringan internet, seperti surel, instan, dan video. Wawancara daring ini layaknya wawancara pada umumnya, informan diminta untuk menjelaskan apa yang mereka asumsikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* untuk melakukan wawancara dengan informan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui alasan warganet yang berkomentar pada akun *@dennyzsiregar* terkait fenomena Habib Rizieq Shihab. Peneliti mengirim beberapa pertanyaan melalui *google form* kepada warganet baik yang dinilai pro dan kontra. Permohonan pengisian formulir melalui fitur inbox pada media sosial Facebook. Terdapat tiga warganet yang bersedia menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti yaitu *@ronysantoso* dan *@naninunano* sebagai

⁶¹ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya", vol 11 february 2015, hlm 4

⁶² Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010) Hlm 358

informan yang pro terhadap unggahan Denny Siregar, dan @Wandapratama sebagai informan yang kontra terhadap unggahan Denny Siregar.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori-kategori kemudian menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang dianggap penting dan yang harus diteliti kemudian membuat kesimpulan, sehingga menjadi mudah untuk difahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶³ Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari observasi dan dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk catatan dan *capture* sebagai temuan penelitian. Data dipilah-pilah yang masuk dalam kategori *cyberbullying* menurut Price and Dalglish (2010).

2. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dibuat reduksi data hal ini berfungsi untuk memilah-milah data yang terkumpul dan memfokuskan data pada rumusan masalah dalam penelitian. Kemudian menyederhanakannya dan menyusun secara sistematis hasil temuan dengan cara menggolongkan, menajamkan dan mengarahkan. Pada

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm 244

proses ini hanya data temuan yang ada hubungannya dengan permasalahan peneliti saja yang direduksi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dengan melakukan pembatasan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sesuai dengan kategorisasi, hal ini perlu dilakukan agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi.

4. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan setiap proses berlangsung mulai dari proses reduksi data, setiap data yang sudah memadai maka diambil kesimpulan sementara. Baru setelah semua proses dinyatakan lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data, keabsahan data sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang telah didapat merupakan data yang kredibel. Pada penelitian ini, keabsahan data yang didapat akan diuji menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan berbagai sumber data yang sudah didapatkan, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi,

atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Peneliti dalam melakukan penelitian mewawancarai lebih dari satu narasumber untuk mendapatkan pembandingan dari tiap pendapat yang ada. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.⁶⁴

2. Triangulasi Pengamat

Dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat yang akan memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Diperlukan pihak lain selain peneliti untuk mengamati data, karena terkadang peneliti tidak bisa melihat kesalahan maupun kekurangan data yang didapat dalam proses penelitian.

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017) Hlm 330-331

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Memahami latar belakang penelitian dan rumusan masalah

Tahap ini peneliti mengharuskan memahami objek penelitian, latar belakang dan rumusan masalah. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam mencari data dan informasi selama proses penelitian berlangsung.

2. Mengamati objek penelitian (Facebook @denyzsiregar)

Peneliti mengobservasi unggahan yang ada dalam akun Facebook @denyzsiregar tentang fenomena Habib Rizieq Shihab periode 1-30 November 2020.

3. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang memiliki informasi tentang objek penelitian, fungsinya untuk memberikan informasi terkait yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih waragnet yang berkomentar pada akun Facebook @denyzsiregar yang pro an kontra, untuk dimintai data dan informasi.

4. Membuat kategorisasi yang digunakan dalam penelitian Analisis dan interpretasi data

Mengonsep penelitian yang akan dilakukan dengan menentukan kategori *cyberbullying* Price and Dalgleish (2010) di antaranya, *called name* (pemberian nama negatif), *image of victim spread* (penyebaran foto), *threatened physical harm* (mengancam keselamatan fisik), *opinion slammed* (pendapat yang merendahkan), dan *rumor spread* (penyebaran rumor). Dari data-data yang telah ditemukan kemudian dimasukkan kedalam kategori dan dianalisis.

5. Pengecekan kembali secara formatif yaitu pengecekan yang dilakukan pada masing-masing kategori.
6. Hasil penelitian

Setelah melaksanakan langkah-langkah penelitian serta menganalisis data dan informasi baik dari data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan akan diperoleh hasil penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.